

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akne merupakan suatu keadaan patologis kulit yang disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah ketidakseimbangan hormon, faktor genetik, bakteri, tekanan psikologi, cuaca, dan paparan bahan kimia tertentu. Jenis akne yang paling sering terjadi adalah Akne vulgaris. Diperkirakan 85% orang pada usia 12-25 tahun pernah mendapatkan akne. Keadaan patologis ini lebih sering menyerang kaum pria dibandingkan kaum perempuan (Mohd Ibrahim, 1999, Abu bakar, 2000).

Terdapat empat mekanisme utama terjadinya akne, yaitu membesarnya kelenjar minyak disertai peningkatan produksi sebum akibat rangsangan hormon androgen, hiperkeratosis epitelium folikular, pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* yang cepat dan inflamasi akibat efek samping bakteri (Mohd Ibrahim, 1999).

Meskipun akne sering dianggap sebagai keadaan patologis yang ringan, tetapi hal ini dapat menyebabkan lesi dan terbentuknya jaringan ikat yang permanen dan dapat menimbulkan cacat pada kulit. Yang lebih penting, akne dapat berpengaruh pada pertumbuhan psikososial dan perkembangan emosi. Tidak sedikit pula penderita akne yang merasa malu hingga pada akhirnya merasa rendah diri. Hal ini menunjukkan bahwa pengobatan Akne vulgaris sangatlah penting (Mancini,2000).

Pil kontrasepsi oral kombinasi yang dikombinasikan dengan progesteron yang mempunyai sifat anti androgen dapat berfungsi untuk mencegah kehamilan melalui beberapa mekanisme, yaitu mencegah terjadinya ovulasi, mengentalkan lendir leher rahim sehingga sperma tidak bisa masuk ke dalam rahim dan membuat dinding rongga rahim tidak siap untuk menerima dan menghidupi hasil pembuahan.

Banyak wanita yang tidak mengetahui bahwa pil kontrasepsi oral kombinasi dengan progesteron yang bersifat anti androgen dapat memberikan manfaat kesehatan lain selain manfaat kontrasepsi yaitu terapi pada beberapa kasus hiperandrogen seperti *hirsutism*, *virilisation*, *androgenetic alopecia* dan akne (Oakley,2004).

Di Indonesia penggunaan pil kontrasepsi oral kombinasi dengan progesteron yang bersifat anti androgen untuk terapi masalah kesehatan masih belum berkembang luas selain manfaat sebagai kontrasepsi. Oleh karena itu perlu dipelajari bagaimana peranan pil kontrasepsi oral kombinasi untuk pengobatan Akne vulgaris.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Apakah pil kontrasepsi oral kombinasi dapat digunakan dalam pengobatan Akne vulgaris?

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari karya tulis ini adalah untuk mengetahui lebih jauh efek farmakodinamik pil kontrasepsi oral kombinasi.

Tujuannya adalah untuk mengetahui manfaat pil kontrasepsi oral kombinasi pada terapi Akne vulgaris.

### **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Menambah wawasan tentang kemungkinan digunakannya pil kontrasepsi oral kombinasi untuk terapi Akne vulgaris.

### **1.5 Metode Penelitian**

Karya tulis ini merupakan studi pustaka.

## **1.6 Lokasi dan Waktu**

Karya tulis ini dibuat di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha pada bulan Februari s/d November 2004.